



SEKATEN 2018 RESMI DIBUKA
Stan Permainan Ditambah, Target Pendapatan Sewa Rp 1 M

GONDONAMAN (MERAPI)- Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) kembali digelar tahun ini dan telah dibuka resmi Jumat (2/11) sore hingga 19 November 2018 di Alun-alun Utara Yogya. PMPS yang merupakan rangkaian kegiatan Sekaten telah menjadi tradisi dan diharapkan menjadi penyangga Keistimewaan DIY dan tidak meninggalkan makna esensinya sebagai media syiar budaya dan agama Islam.

Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X mengatakan, upacara Sekaten telah berlangsung lama dan bertransformasi menjadi budaya. Selain itu turut mendukung Keistimewaan DIY.

** Bersambung ke halaman 9*

Para siswa siswi SMKN 1 menampilkan tari caping lumbung tani yang menggambarkan kegembiraan panen untuk mendukung Sekaten.



Didampingi Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Wakil Gubernur DIY Paku Alam X menabuh kenong tanda Pasar Malam Perayaan Sekaten 2018 dibuka.

Stan

"Harmoni religi, budaya dan ekonomi PMPS menjadi pengingat jati diri bangsa. Namun harus tetap pada makna budaya, sehingga masyarakat bisa mengerti makna esensial dari Sekaten," kata Paku Alam X dalam sambutan membuka PMPS 2018 di Alun-alun Utara, kemarin.

Dia menuturkan ada tiga pokok inti dari Sekaten, di antaranya dikeluarkannya gamelan Kraton Yogyakarta yakni Kyai Naga Wilaga dan Kyai Guntur Madu selama 7 hari di Masjid Kauman. Kedua peringatan hari lahir Nabi Muhammad SAW dengan pembacaan risalah dan ketiga pemberian sedekah hajat dalam berupa gunungan lewat upacara grebeg.

Sedangkan nilai religi sekaten adalah dakwah syiar Islam oleh para Wali Sanga lewat budaya tabuhan gamelan. Nilai budaya itu menggabungkan budaya Hindu Budha dan syiar Islam dalam Sekaten.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menambahkan, sebagai tradisi tahunan, kehadiran sekaten dan yakni 514 kapling. Hingga Jumat (2/11) sebanyak 502 stan telah terisi, sehingga masih tersisa sekitar 10 stan yang kosong. Ditargetkan pendapatan dari persewaan stan PMPS mencapai Rp 1 miliar.

Stan yang ikut mulai dari stan pedagang kuliner, fesven hingga berbagai rangkaiannya dinanti masyarakat. Antusiasme masyarakat itu adalah wujud kecintaan akan tradisi dan budaya. Berpijak Pada Nilai Keistimewaan, maka penyelenggaraan PMPS ini diharapkan menjadi penyangga Keistimewaan, serta media promosi berbagai potensi budaya yang tidak meninggalkan misi utama Sekaten yaitu dakwah syiar Islam.

"Sekaten yang awalnya media syiar Islam, kini berkembang menjadi media pemberdayaan berbagai potensi daerah.

Ini menunjukkan Sekaten mampu berkembang mengikuti dinamika zaman, dan selanjutnya kita lestarikan sebagai warisan budaya bangsa," papar Heroe.

Dia menyatakan PMPS tahun 2018 yang bertema harmoni religi, budaya dan ekonomi hanya dilaksanakan 18 hari karena disesuaikan dengan hitungan penanggalan Jawa yang berjumlah tepat 18 hari. Namun demikian, kapling stan zona permainan dan zona perdagangan umum tahun ini lebih banyak permainan khas pasar malam seperti bianglala, ombak banyu, komidi putar dan tong setan.

Selain itu stan dari instansi pemerintah. Pemkot Yogyakarta juga memfasilitasi gratis untuk stand forum komunikasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari 14 kecamatan. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005